



# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

## BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN



Jl. Medan Merdeka Timur No. 5  
Jakarta 10110

Telp. : (021) 345 6585  
386 5064

384 7403  
384 7519

384 7404  
384 7539

Email : sekretariat-bpsdmp@dephub.go.id  
Website : bpsdm.dephub.go.id

### PENGUMUMAN

**Nomor : PG – BPSDMP 1 Tahun 2023**

### TENTANG

### **PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN PADA PERGURUAN TINGGI DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: B/641/M.SM.01.00/2023 tanggal 27 Maret 2023 hal Persetujuan Prinsip Kebutuhan Taruna Sekolah Kedinasan dari 22 Sekolah Kedinasan Kementerian Perhubungan Tahun Anggaran 2023 untuk Mengisi Kebutuhan CPNS di Lingkungan Instansi Pemerintah, Kementerian Perhubungan mengundang putra dan putri terbaik Bangsa Indonesia lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (Pendidikan Menengah)/Sederajat untuk mengikuti Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan (Kemenhub) dan Pola Pembibitan Pemerintah Daerah (Pemda).

#### **I. PROGRAM STUDI**

1. Formasi yang disiapkan sejumlah 1.408 (seribu empat ratus delapan) formasi, terdiri dari 852 (delapan ratus lima puluh dua) formasi Program Studi Pola Pembibitan Kemenhub, 520 (lima ratus dua puluh) formasi Program Studi Pola Pembibitan Pemda dan 36 (tiga puluh enam) formasi Program Studi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan;
2. Calon Taruna/Taruni formasi Pola Pembibitan Kemenhub dapat memilih Program Studi yang tersedia tanpa dibatasi domisili asal dan bersifat nasional;
3. Program Studi untuk Pola Pembibitan Pemerintah Daerah hanya dilaksanakan oleh Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD (PTDI-STTD);
4. Calon Taruna/Taruni khusus formasi Pola Pembibitan Pemda wajib berdomisili sesuai dengan wilayah formasi Program Studi Pemerintah Daerah yang dibuktikan dengan e-Kartu Tanda Penduduk (e-KTP)/Kartu Keluarga;
5. Calon Taruna/Taruni formasi Program Studi Pola Pembibitan Pemda wajib memperhatikan dengan seksama formasi Program Studi yang tersedia merujuk pada angka romawi IX (Formasi Untuk Program Studi Pola Pembibitan Pemda) sebelum melakukan pendaftaran, sehingga tidak terjadi kesalahan pendaftaran. Kesalahan pendaftaran terhadap pilihan Program Studi Pola Pembibitan tidak dapat dianulir;
6. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan diperuntukkan

bagi pelamar lulusan SLTA/ sederajat keturunan Papua/ Papua Barat/ Papua Tengah/ Papua Selatan/ Papua Pegunungan yang dibuktikan dengan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/ Lurah/ Kepala Suku di wilayah Papua/ Papua Barat/ Papua Tengah/ Papua Selatan/ Papua Pegunungan;

7. Calon Taruna/ Taruni hanya berhak memilih 1 (satu) Program Studi yang tersedia.

**A. ALOKASI FORMASI, JENJANG PENDIDIKAN DAN MATRA PERGURUAN TINGGI**

NO	FORMASI	JUMLAH FORMASI	JENJANG PENDIDIKAN	MATRA PERGURUAN TINGGI	KETERANGAN
1	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB	852	D.III	1. DARAT : 294 Formasi 2. LAUT : 150 Formasi 3. UDARA : 174 Formasi	Bersifat Nasional dan Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal
			D.IV	1. DARAT : 137 Formasi 2. LAUT : 97 Formasi	
2	POLA PEMBIBITAN PEMERINTAH DAERAH	520	D.III	DARAT : 177 Formasi	Pendaftar Sesuai Domisili Asal Pemerintah Daerah yang melaksanakan Kerjasama dengan PTDI - STTD pada angka romawi IX
			D.IV	DARAT : 343 Formasi	
3	POLA PEMBIBITAN KEMENHUB KHUSUS PUTRA/PUTRI PAPUA/PAPUA BARAT/PAPUA TENGAH/PAPUA SELATAN/PAPUA PEGUNUNGAN	36	D.III	1.LAUT :18 Formasi 2.UDARA :18 Formasi	Bersifat Nasional, Pendaftar Tidak Dibatasi Domisili Asal, diperuntukkan bagi Pendaftar Khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan
<b>TOTAL</b>		<b>1.408</b>		<b>1.408</b>	

**B. PENDIDIKAN TRANSPORTASI DARAT**

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD (PTDI - STTD)	a. Transportasi Darat Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	1. Formasi Pola Pembibitan Pemda (*) : 343 (tiga ratus empat puluh tiga) Taruna/Taruni 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 41 (empat puluh satu) Taruna/Taruni
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif Sarjana Terapan	SMA/MA IPA sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif,	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni;

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
			Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	
		c. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA IPA sederajat, SMK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	1. Formasi Pola Pembibitan Pemda (*) : 177 (seratus tujuh puluh tujuh) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 15 (lima belas) Taruna/Taruni.
		d. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 dua puluh empat) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	a. Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA dan Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Geomatika dan Geospasial.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 48 (empat puluh delapan) Taruna/Taruni.
		b. Teknologi Rekayasa Otomotif (TRO) Sarjana Terapan	SMA/MA IPA dan Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Teknologi Pesawat Udara, Teknologi Tekstil, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, Teknik Perminyakan, Geologi Pertambangan, Teknik Energi Terbarukan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		c. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA/MA IPA dan Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 25 (dua puluh lima) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
3	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	a. D-III Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian (TBJP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Geospasial.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-III Teknologi Elektro Perkeretaapian (TEP)	SMA/MA IPA sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni
		c. D-III Manajemen Transportasi Perkeretaapian (MTP)	SMA/MA IPA /IPS sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Industri, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Akuntansi dan Keuangan, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		d. D-III Teknologi Mekanika Perkeretaapian (TMP)	SMA/MA IPA dan Sederajat, SMK/MAK program keahlian Jurusan Teknik Otomotif, Teknik Mesin, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Perkapalan dan Teknologi Pesawat Udara kecuali <i>Aircraft Electricity</i> dan <i>Aviation Electronics</i> .	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan (POLTEKTRANS SDP) Palembang	a. D-III Studi Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 19 (sembilan belas) Taruna/Taruni.
		b. D-III Permesinan Kapal	SMA/MA IPA Sederajat, SMK/MAK program keahlian Pelayaran Kapal Niaga Jurusan Teknik Kapal Niaga, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Perkapalan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		c. D-III Manajemen Transportasi Perairan Daratan (MTPD)	SMA/MA (IPA dan IPS) Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Geomatika dan Spasial, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Perkapalan, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Pelayaran Kapal Ikan, Pelayaran Kapal Niaga, Logistik.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 42 (empat puluh dua) Taruna/Taruni.
5	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA)	a. D-III Manajemen Transportasi Jalan (MTJ)	SMA/MA (IPA) Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknologi Konstruksi dan Properti, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Logistik, Teknik Elektronika, Teknik	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
	Bali		Pesawat Udara Teknik Perkapalan, Teknik Kimia, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Geomatika dan Geospasial, Teknik Geologi Pertambangan, Teknik Perminyakan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	
		b. D-III Teknologi Otomotif (TO)	SMA/MA (IPA) Sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Energi Terbarukan, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 25 (dua puluh lima) Taruna/Taruni.

Keterangan:

(\*) Formasi untuk **Pola Pembibitan Pemda** secara rinci dijelaskan pada **angka romawi IX**.

### C. PENDIDIKAN TRANSPORTASI LAUT

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	a. D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> Direktorat Jenderal Perhubungan Laut (DJPL) ).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-IV Teknika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 25 (dua puluh lima) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni
3	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	D-IV Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Nautika Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL).	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	D-III Elektro Pelayaran	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (Kecuali Multimedia) dan Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
5	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat	D-III Teknologi Nautika	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
6	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati Aceh	D-III Sistem Kelistrikan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Komputer dan Informatika (Kecuali Multimedia) dan Teknik Kelistrikan Kapal.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
7	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Banten	D-III Permesinan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
8	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara	D-III Permesinan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni;
9	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong	D-III Permesinan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 6 (enam) Taruna/Taruni 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan : 18 (delapan belas) Taruna/Taruni

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
10	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Barombong	D-III Permesinan Kapal	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK Pelayaran Kapal Niaga program keahlian Teknik Kapal Niaga (yang telah <i>approved</i> DJPL), SMK/MAK program keahlian Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika (Kecuali Teknik Audio Video dan Instrumentasi Medik), Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Pemesinan Kapal, Teknik Instrumentasi Industri, Teknik Industri.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub : 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

#### D. PENDIDIKAN TRANSPORTASI UDARA

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
1	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	a. D-III Operasi Bandar Udara (OBU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
		b. D-III Pertolongan Kecelakaan Pesawat	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
2	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	D-III Manajemen Transportasi Udara (MTU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Penerbangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
3	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	D-III Teknologi Bandar Udara (TBU)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
4	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	D-III Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara (TNU)	SMA/MA (IPA) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika (kecuali Multimedia), Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.
5	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	D-III Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan (PPKP)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika, Teknik Telekomunikasi.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

No	Perguruan Tinggi	Program Studi	Persyaratan Ijazah Kelulusan /Jurusan	Formasi
6	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura	D-III Manajemen Bandar Udara (MBU)	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika. Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	1. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 6 (enam) Taruna/Taruni; 2. Formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan : 18 (delapan belas) Taruna/Taruni
7	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	D-III Operasi Pesawat Udara	SMA/MA (IPA dan IPS) sederajat, SMK/MAK program keahlian Teknik Ketenagalistrikan, Teknik Mesin, Teknologi Pesawat Udara, Teknik Otomotif, Teknik Elektronika, Teknik Komputer dan Informatika. Teknik Telekomunikasi, Bisnis dan Pemasaran, Manajemen Perhotelan, Akuntansi dan Keuangan.	Formasi Pola Pembibitan Kemenhub: 24 (dua puluh empat) Taruna/Taruni.

Keterangan:

Program keahlian dan kompetensi keahlian lulusan SMK sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

## II. PERSYARATAN PENDAFTARAN

1. Warga Negara Indonesia;
2. Usia maksimal 23 tahun dan minimal 16 tahun pada 1 September 2023;
3. Persyaratan nilai (bukan hasil pembulatan) Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan:
  - a. Untuk lulusan tahun 2022 dan sebelumnya, memiliki nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah tidak kurang dari 7,0 (skala penilaian 1-10) / 70,00 (skala penilaian 10-100) / 2,8 (skala penilaian 1-4), sedangkan untuk peserta formasi pola pembibitan kemenhub khusus Putra/i Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan nilai rata-rata ujian yang tertulis pada ijazah tidak kurang dari 6,5 (skala penilaian 1-10) / 65,00 (skala penilaian 10-100) / 2,6 (skala penilaian 1-4);
  - b. Untuk lulusan tahun 2023, memiliki nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI serta semester gasal kelas XII) 70,00 (skala penilaian 10-100), sedangkan untuk peserta formasi pola pembibitan kemenhub khusus Putra/i Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan nilai rata-rata rapor untuk komponen Pengetahuan pada 2 semester (semester genap kelas XI serta semester gasal kelas XII) 65,00 (skala penilaian 10-100), dengan ketentuan pada saat pendaftaran ulang yang bersangkutan dinyatakan lulus dengan



- menunjukkan Ijazah Sekolah Lanjutan Tingkat Atas Sederajat;
- c. Untuk lulusan tahun 2022 dan sebelumnya, jika nilai rata-rata ijazah menggunakan skala penilaian 1-10 atau skala penilaian 1-4 diwajibkan untuk mengkonversi nilai tersebut menjadi skala penilaian 10-100 (panduan dapat diunduh pada halaman berikut <https://sipencatar.dephub.go.id/panduan>) dengan melampirkan surat keterangan dari Sekolah Asal yang ditandatangani Kepala Sekolah;
  - d. Bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing melampirkan surat penyetaraan / persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Tinggi badan minimal pria 160 cm dan wanita 155 cm, kecuali khusus untuk Program studi D-III PKP/PPKP/OBU/MBU/OPU dan D-III MTP PPI Madiun, pria minimal 165 cm, dan wanita minimal 160 cm;
  5. Bagi pendaftar formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/Putri Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan, mencantumkan Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku di wilayah Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan;
  6. Berbadan sehat, tidak cacat fisik dan mental, bebas HIV/AIDS serta bebas narkoba;
  7. Calon Taruna/Taruni belum pernah menikah secara adat, hukum agama dan negara dan/atau hamil dan/atau melahirkan serta bersedia untuk tidak menikah selama mengikuti proses seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan dan selama menjalani pendidikan pada Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan.
  8. Calon Taruna tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik telinganya atau anggota badan lainnya, kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
  9. Calon Taruni tidak bertato/bekas tato dan tidak ditindik/bekas tindik anggota badan lainnya selain telinga dan tidak berlubang tindik di telinga lebih dari 1 (satu) pasang (telinga kiri dan kanan), kecuali yang disebabkan oleh ketentuan agama/adat (dibuktikan dengan surat keterangan dari pemuka agama/adat);
  10. Ketajaman penglihatan normal dan tidak ada kelainan buta warna baik parsial maupun total dengan melampirkan surat pernyataan tidak buta warna pada saat pendaftaran;
  11. Tidak sedang menjalani dan terancam hukuman pidana karena melakukan kejahatan;
  12. Belum pernah diberhentikan dengan tidak hormat dan/atau mengundurkan diri sebagai Taruna/Taruni Perguruan Tinggi di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
  13. Bersedia mentaati segala peraturan pada pelaksanaan Pola Pembibitan Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan;
  14. Bersedia diberhentikan dengan tidak hormat jika melakukan tindakan kriminal antara lain mengkonsumsi dan atau memperjualbelikan narkoba, melakukan tindak kekerasan (perkelahian, pemukulan, pengeroyokan, perundungan), dan melakukan tindakan asusila atau

- penyimpangan seksual;
15. Khusus formasi Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan, bersedia ditempatkan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Perhubungan di seluruh wilayah Indonesia setelah menyelesaikan Pendidikan;
  16. Dinyatakan gugur apabila terbukti melakukan pemalsuan identitas/dokumen;
  17. Melakukan pembayaran biaya pendaftaran sesuai perguruan tinggi yang dituju (besaran biaya dapat dilihat di <https://sipencat.ar.dephub.go.id>);
  18. Bersedia menandatangani Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2023 (bermaterai 10.000 Rupiah);
  19. Memiliki surat elektronik/ *e-mail* dan nomor telepon yang masih aktif dan valid untuk sarana penyampaian perkembangan informasi proses seleksi. Adanya keterlambatan informasi yang diterima oleh peserta diakibatkan kesalahan penulisan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang tidak aktif, mutlak menjadi tanggung jawab peserta.

### III. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Calon Taruna/Taruni hanya boleh mendaftar di satu Perguruan Tinggi pada Kementerian atau Lembaga penyelenggara Sekolah Kedinasan dan apabila Calon Taruna/Taruni mendaftar lebih dari satu Perguruan Tinggi maka yang bersangkutan dinyatakan gugur;
2. Calon Taruna/Taruni wajib melakukan pendaftaran *online* melalui portal <https://dikdin.bkn.go.id> dan mengunggah dokumen yang dipersyaratkan dimulai tanggal 1 s.d. 30 April 2023;
3. Semua berkas diunggah (*upload*) ke dalam pendaftaran *online* dalam bentuk *softcopy*, terdiri atas:
  - a. Pas foto terbaru berwarna latar belakang merah, menghadap ke depan ukuran 4 x 6 cm (ukuran minimal 120 kb maksimal 500 kb dengan format .jpg);
  - b. KTP bagi peserta yang berusia di atas 17 tahun atau Kartu Keluarga (KK) bagi yang belum memiliki KTP atau menggunakan Surat Keterangan Kependudukan/resi permintaan pembuatan KTP dengan format .jpg ukuran maksimal 500 kb;
  - c. Ijazah SMA/SMK/MA dan sederajat bagi calon peserta yang sudah dinyatakan lulus atau rapor SMA/SMK/MA dan sederajat bagi calon peserta yang belum dinyatakan lulus atau masih duduk di kelas 12 (dua belas) dan Surat penyetaraan / persamaan ijazah dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan bagi lulusan luar negeri atau memiliki ijazah berbahasa asing dengan format PDF ukuran maksimal 1000 kb;
  - d. Tanda bukti pembayaran formulir pendaftaran sesuai dengan perguruan tinggi yang dipilih dengan menyertakan nama dan NIK yang tercetak pada bukti pembayaran (ukuran maksimal 500 kb dengan format .jpg);
  - e. Persyaratan lainnya diunggah dalam 1 (satu) berkas dengan format PDF ukuran maksimal 2000 kb yang terdiri atas :
    - 1) Formulir Pernyataan Calon Taruna/Taruni SIPENCATAR Kementerian Perhubungan Tahun 2023 bermaterai 10.000 rupiah,

dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;

- 2) Surat Pernyataan Mutlak Menyetujui Hasil SIPENCATAR bermaterai 10.000 rupiah, dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
  - 3) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak Tidak Buta Warna bermaterai 10.000 rupiah, dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>;
  - 4) Surat Keterangan Orang Asli Papua (OAP) yang dikeluarkan oleh Kepala Desa/Lurah/Kepala Suku di wilayah Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan (hanya untuk Pendaftar formasi Pola Pembibitan Kemenhub khusus Putra/I Papua/Papua Barat/Papua Tengah/Papua Selatan/Papua Pegunungan), dapat diunduh di <https://sipencatar.dephub.go.id/template>.
4. Batas akhir unggah (*upload*) berkas pendaftaran tanggal 30 April 2023 pukul 23.59 WIB;
  5. Panduan, ketentuan pendaftaran secara lengkap dan format surat keterangan/ Pernyataan dapat diunduh (*download*) pada <https://sipencatar.dephub.go.id>.

#### **IV. POLA PEMBIAYAAN**

1. Selama mengikuti pendidikan, terdapat biaya penyelenggaraan pendidikan yang terdiri dari Biaya Akademik dan Biaya Non Akademik;
2. Biaya Akademik merupakan biaya SPP atau biaya Semester yang ditanggung oleh Pemerintah;
3. Biaya Non Akademik terdiri dari biaya penunjang akademik yang dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan ketentuan Perundangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
4. Komponen dan perkiraan besaran Biaya Non Akademik menyesuaikan tarif yang berlaku di masing – masing Perguruan Tinggi.

#### **V. TAHAPAN, JENIS DAN BIAYA SELEKSI**

1. Seleksi Penerimaan Calon Taruna dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan;
2. Setiap tahapan seleksi menggunakan sistem gugur;
3. Biaya Pendaftaran dibayarkan oleh Calon Taruna/Taruni sesuai dengan Perguruan Tinggi yang dituju;
4. Biaya seleksi dibebankan kepada Calon Taruna/Taruni sesuai dengan titik lokasi tes;
5. Calon Taruna/Taruni diwajibkan memberikan alamat *e-mail* dan nomor telepon yang aktif dan valid untuk menyampaikan perkembangan informasi proses seleksi;
6. Besaran biaya seleksi ditetapkan oleh masing-masing Perguruan Tinggi sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan pada tabel berikut.

No	Tahapan	Jenis	Biaya Seleksi* (Rp)
A.	Seleksi Tahap I	Pendaftaran	125.000 – 150.000
		Seleksi Administrasi;	-
B.	Seleksi Tahap II	Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) mengikuti ketentuan PNBK SKD BKN	50.000
C.	Seleksi Tahap III	Tes Kesehatan dan;	625.000 – 1.820.000
		Kesamaptaan.	70.000 – 320.000
D.	Seleksi Tahap IV	Psikotes dan;	300.000 – 600.000
		Wawancara.	80.000 – 350.000

\*)biaya seleksi menyesuaikan peraturan tarif masing-masing perguruan tinggi

## VI. LOKASI SELEKSI

Seleksi Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan Kemenhub dan Pola Pembibitan Pemda diselenggarakan pada titik lokasi (tilok) berikut dengan ketentuan **Calon Taruna/Taruni hanya dapat memilih satu lokasi pada portal pendaftaran SSCASN untuk pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar dan satu lokasi pada portal SIPENCATAR pada saat daftar ulang hanya bagi peserta yang dinyatakan dapat mengikuti Seleksi Lanjutan.** Peserta dianjurkan untuk memilih lokasi yang paling dekat dengan domisili.

### 1) TITIK LOKASI SELEKSI KOMPETENSI DASAR

NO	TITIK LOKASI SKD	NO	TITIK LOKASI SKD
1	Kantor Pusat BKN Jakarta	18	UPT BKN Sorong
2	Kantor Regional I BKN Yogyakarta	19	UPT BKN Padang
3	Kantor Regional II BKN Surabaya	20	UPT BKN Batam
4	Kantor Regional III BKN Bandung	21	UPT BKN Pontianak
5	Kantor Regional IV BKN Makassar	22	UPT BKN Jambi
6	Kanreg V BKN Jakarta	23	UPT BKN Bengkulu
7	Kantor Regional VI BKN Medan	24	UPT BKN Mataram
8	Kantor Regional VII BKN Palembang	25	UPT BKN Balikpapan
9	Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin	26	UPT BKN Tarakan
10	Kantor Regional IX BKN Jayapura	27	UPT BKN Palu
11	Kantor Regional X BKN Denpasar	28	UPT BKN Palangkaraya
12	Kantor Regional XI BKN Manado	29	UPT BKN Kupang
13	Kantor Regional XII BKN Pekanbaru	30	UPT BKN Ambon
14	Kantor Regional XIII BKN Banda Aceh	31	UPT BKN Ternate
15	UPT BKN Pangkalpinang	32	UPT BKN Kendari
16	UPT BKN Bandar Lampung	33	UPT BKN Gorontalo
17	UPT BKN Semarang	34	Lokasi Mandiri Banyuwangi (Kampus Politeknik Negeri Banyuwangi)

### 2) TITIK LOKASI SELEKSI LANJUTAN

NO	LOKASI SELEKSI LANJUTAN (TILOK UPT)	NO	LOKASI SELEKSI LANJUTAN (TILOK DAERAH)
1	Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD	1	Bandung
2	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta	2	Yogyakarta
3	Politeknik Penerbangan Indonesia (PPI) Curug	3	Jambi

NO	LOKASI SELEKSI LANJUTAN (TILOK UPT)	NO	LOKASI SELEKSI LANJUTAN (TILOK DAERAH)
4	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Banten	4	Bengkulu
5	Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal	5	Pangkalpinang
6	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang	6	Batam
7	Politeknik Perkeretaapian Indonesia (PPI) Madiun	7	Pekanbaru
8	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Surabaya	8	Lampung
9	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Surabaya	9	Balikpapan
10	Akademi Penerbang Indonesia (API) Banyuwangi	10	Tarakan
11	Politeknik Transportasi Darat (POLTRADA) Bali	11	Palangkaraya
12	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Malahayati - Aceh	12	Banjarmasin
13	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Medan	13	Mataram
14	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sumatera Barat	14	Kupang
15	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Palembang	15	Kendari
16	Politeknik Transportasi Sungai Danau Penyeberangan (POLTRANS SDP) Palembang	16	Gorontalo
17	Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar	17	Palu
18	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Makassar	18	Ambon
19	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Barombong	19	Ternate
20	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sulawesi Utara		
21	Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Darat Mempawah		
22	Politeknik Pelayaran (POLTEKPEL) Sorong		
23	Politeknik Penerbangan (POLTEKBANG) Jayapura		

## VII. JADWAL SELEKSI PENERIMAAN CALON TARUNA/TARUNI POLA PEMBIBITAN

No	Uraian Kegiatan	Tanggal
1	Pendaftaran Pola Pembibitan Kemenhub dan Pola Pembibitan Pemda	1 s.d. 30 April 2023
2	Pengumuman Peserta Seleksi Kompetensi Dasar (SKD)	Mei 2023
3	Pelaksanaan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD) Pola Pembibitan Pemda dan Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan	Juni 2023
4	Pengumuman Hasil SKD	Juli 2023
5	Pelaksanaan Tes Kesehatan dan Kesamaptaaan	Juli 2023
6	Pelaksanaan Psikotes dan Tes Wawancara	Agustus 2023
7	Pengumuman Hasil Pantukhir	September 2023

\*)Perubahan jadwal seleksi akan diinformasikan lebih lanjut pada laman <https://sipencatlar.dephub.go.id>

### VIII. LAIN – LAIN

1. Biaya pendaftaran dan seleksi tidak dapat dikembalikan dengan alasan apapun;
2. Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2023/2024 tidak melayani surat menyurat dan dalam bentuk komunikasi apapun;
3. Kesalahan dan/atau kelalaian dalam membaca dan memahami pengumuman menjadi tanggung jawab Calon Taruna/Taruni;
4. Calon Taruna/Taruni yang tidak melakukan registrasi/pendaftaran di <https://dikdin.bkn.go.id> dan/atau tidak mengunggah salah satu/seluruh berkas persyaratan maka Calon Taruna/Taruni tersebut tidak dapat mengikuti seleksi administrasi dan dinyatakan gugur;
5. Calon Taruna/Taruni yang tidak hadir dan/atau tidak mampu mengikuti tahapan seleksi dengan alasan apapun pada waktu dan tempat yang ditetapkan, maka dinyatakan gugur;
6. Apabila dikemudian hari diketahui terdapat keterangan/dokumen yang tidak sesuai dengan persyaratan, maka Ketua Panitia dapat menggugurkan kelulusan Calon Taruna/Taruni;
7. Pendaftaran yang dilakukan sebelum tanggal 1 April 2023 dianggap tidak sah;
8. Kelulusan Calon Taruna/Taruni adalah prestasi Calon Taruna/Taruni sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan kepada para Calon Taruna/Taruni. Keluarga dan pihak lain dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam Peraturan Perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi, apabila diketahui maka akan diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya;
9. Bagi Calon Taruna/Taruni yang dinyatakan lulus tahapan seleksi akhir (Pantukhir) wajib menjalani pendidikan dan bersedia mengeluarkan biaya Non Akademik sesuai dengan ketentuan Perundangan yang berlaku pada masing-masing Perguruan Tinggi;
10. Layanan informasi dapat dilihat di <https://sipencatar.dephub.go.id>, **twitter: bpsdmp151** dan **Instagram: bpsdmp151**;
11. Pengaduan dugaan adanya pelanggaran pelaksanaan seleksi melalui <https://sipencatar.dephub.go.id/helpdesk>, dan **e-mail: [helpdesk\\_sipencatar@dephub.go.id](mailto:helpdesk_sipencatar@dephub.go.id)**;
12. Keputusan Panitia Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan pada Perguruan Tinggi di lingkungan Kementerian Perhubungan Tahun Akademik 2023/2024 bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

### IX. FORMASI UNTUK PROGRAM STUDI POLA PEMBIBITAN PEMDA

NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
1	Prov. Aceh	Kab. Aceh Singkil	2	1	3
2	Prov. Aceh	Kab. Aceh Tengah	2	1	3
3	Prov. Aceh	Kab. Aceh Timur	2	1	3
4	Prov. Aceh	Kab. Bener Meriah	0	2	2

NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
5	Prov. Aceh	Kab. Gayo Lues	3	1	4
6	Prov. Aceh	Kab. Nagan Raya	0	2	2
7	Prov. Aceh	Kota Subulussalam	0	1	1
8	Prov. Bali	Kab. Gianyar	4	0	4
9	Prov. Bali	Kab. Klungkung	1	1	2
10	Prov. Bali	Provinsi Bali	3	1	4
11	Prov. Banten	Kota Tangerang Selatan	3	0	3
12	Prov. Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	2	1	3
13	Prov. Bengkulu	Kab. Bengkulu Tengah	3	0	3
14	Prov. Bengkulu	Kab. Kaur	2	2	4
15	Prov. Bengkulu	Kab. Kepahiang	0	3	3
16	Prov. Bengkulu	Kab. Lebong	5	0	5
17	Prov. Bengkulu	Kota Bengkulu	4	1	5
18	Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	2	1	3
19	Prov. Daerah Istimewa Yogyakarta	Kab. Sleman	3	1	4
20	Prov. Gorontalo	Kab. Boalemo	3	1	4
21	Prov. Gorontalo	Kab. Bone Bolango	3	1	4
22	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	3	1	4
23	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo Utara	2	1	3
24	Prov. Gorontalo	Kab. Pohuwato	3	1	4
25	Prov. Gorontalo	Provinsi Gorontalo	4	1	5
26	Prov. Jambi	Kab. Bungo	0	2	2
27	Prov. Jambi	Kab. Sarolangun	3	1	4
28	Prov. Jambi	Kab. Tanjung Jabung Barat	3	0	3
29	Prov. Jambi	Kota Sungai Penuh	3	0	3
30	Prov. Jawa Barat	Kab. Bandung	0	2	2
31	Prov. Jawa Barat	Kab. Bekasi	4	1	5
32	Prov. Jawa Barat	Kab. Cianjur	3	2	5
33	Prov. Jawa Barat	Kab. Kuningan	3	1	4
34	Prov. Jawa Barat	Kab. Subang	4	1	5
35	Prov. Jawa Barat	Kab. Sukabumi	2	1	3
36	Prov. Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	3	1	4
37	Prov. Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	4	1	5
38	Prov. Jawa Barat	Kota Bandung	0	2	2
39	Prov. Jawa Barat	Kota Bekasi	4	1	5
40	Prov. Jawa Barat	Kota Sukabumi	3	2	5
41	Prov. Jawa Tengah	Kab. Banjarnegara	0	2	2
42	Prov. Jawa Tengah	Kab. Batang	2	2	4
43	Prov. Jawa Tengah	Kab. Boyolali	3	1	4
44	Prov. Jawa Tengah	Kab. Brebes	2	1	3
45	Prov. Jawa Tengah	Kab. Cilacap	3	0	3
46	Prov. Jawa Tengah	Kab. Klaten	2	1	3
47	Prov. Jawa Tengah	Kab. Pati	0	1	1
48	Prov. Jawa Tengah	Kab. Pekalongan	0	1	1
49	Prov. Jawa Tengah	Provinsi Jawa Tengah	4	1	5
50	Prov. Jawa Timur	Kab. Blitar	3	0	3
51	Prov. Jawa Timur	Kab. Jember	3	1	4
52	Prov. Jawa Timur	Kab. Magetan	1	1	2
53	Prov. Jawa Timur	Kab. Nganjuk	0	2	2
54	Prov. Jawa Timur	Kab. Ngawi	3	1	4
55	Prov. Jawa Timur	Kab. Ponorogo	0	2	2
56	Prov. Jawa Timur	Kab. Probolinggo	4	1	5
57	Prov. Jawa Timur	Kab. Tuban	3	1	4
58	Prov. Jawa Timur	Kota Madiun	3	0	3
59	Prov. Jawa Timur	Kota Probolinggo	0	2	2
60	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Bengkayang	2	2	4
61	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Sambas	3	1	4
62	Prov. Kalimantan Barat	Kab. Sintang	0	2	2
63	Prov. Kalimantan Barat	Provinsi Kalimantan Barat	3	0	3
64	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Banjar	2	0	2
65	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Hulu Sungai Selatan	2	0	2
66	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Kota Baru	2	1	3
67	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Tanah Laut	2	1	3
68	Prov. Kalimantan Selatan	Kab. Tapin	0	2	2

NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
69	Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjar Baru	0	1	1
70	Prov. Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	3	2	5
71	Prov. Kalimantan Selatan	Provinsi Kalimantan Selatan	2	1	3
72	Prov. Kalimantan Tengah	Kab. Lamandau	3	1	4
73	Prov. Kalimantan Tengah	Kab. Seruyan	2	1	3
74	Prov. Kalimantan Tengah	Provinsi Kalimantan Tengah	4	3	7
75	Prov. Kalimantan Timur	Kab. Kutai Kertanegara	1	1	2
76	Prov. Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	3	1	4
77	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Bulungan	4	1	5
78	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Malinau	4	1	5
79	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	4	1	5
80	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Sanggau	4	1	5
81	Prov. Kalimantan Utara	Kab. Tana Tidung	4	1	5
82	Prov. Kepulauan Riau	Kab. Bintan	3	1	4
83	Prov. Kepulauan Riau	Provinsi Kepulauan Riau	4	1	5
84	Prov. Lampung	Kab. Lampung Selatan	0	2	2
85	Prov. Lampung	Kab. Lampung Tengah	2	3	5
86	Prov. Lampung	Kab. Lampung Timur	3	2	5
87	Prov. Lampung	Kab. Lampung Utara	3	2	5
88	Prov. Lampung	Kab. Mesuji	0	2	2
89	Prov. Lampung	Kab. Pesawaran	5	3	8
90	Prov. Lampung	Kab. Pesisir Barat	3	2	5
91	Prov. Lampung	Kab. Pesisir Selatan	3	0	3
92	Prov. Lampung	Kab. Tanggamus	3	2	5
93	Prov. Lampung	Kab. Tulang Bawang	3	2	5
94	Prov. Lampung	Kab. Way Kanan	0	5	5
95	Prov. Lampung	Kota Bandar Lampung	3	2	5
96	Prov. Maluku	Kota Tual	2	1	3
97	Prov. Maluku Utara	Kota Ternate	0	2	2
98	Prov. Maluku Utara	Kota Tidore Kepulauan	0	1	1
99	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Bima	3	1	4
100	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Tengah	3	1	4
101	Prov. Nusa Tenggara Barat	Kab. Sumbawa Barat	2	1	3
102	Prov. Nusa Tenggara Barat	Provinsi Nusa Tenggara Barat	0	2	2
103	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Kupang	3	1	4
104	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Lembata	2	1	3
105	Prov. Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Barat	2	1	3
106	Prov. Nusa Tenggara Timur	Provinsi Nusa Tenggara Timur	3	1	4
107	Prov. Papua	Kab. Merauke	3	1	4
108	Prov. Riau	Kab. Bengkalis	2	0	2
109	Prov. Riau	Kab. Indragiri Hulu	3	1	4
110	Prov. Riau	Kab. Kampar	4	1	5
111	Prov. Riau	Kab. Kepulauan Meranti	2	0	2
112	Prov. Riau	Kab. Rokan Hilir	5	0	5
113	Prov. Riau	Kab. Siak	4	1	5
114	Prov. Riau	Kota Pekanbaru	3	1	4
115	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Bulukumba	3	1	4
116	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sinjai	2	2	4
117	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Parepare	1	0	1
118	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	3	1	4
119	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai Kepulauan	0	1	1
120	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Donggala	1	0	1
121	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Parigi Moutong	1	2	3
122	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	1	2	3
123	Prov. Sulawesi Tengah	Provinsi Sulawesi Tengah	4	1	5
124	Prov. Sulawesi Tenggara	Kab. Bombana	3	1	4
125	Prov. Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	0	2	2
126	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Bau-Bau	1	0	1
127	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa	1	1	2
128	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Selatan	2	1	3
129	Prov. Sulawesi Utara	Kota Tomohon	1	1	2
130	Prov. Sumatera Barat	Kab. Agam	1	1	2
131	Prov. Sumatera Barat	Kab. Limapuluh Kota	3	0	3



NO	PROVINSI	PEMDA	ALOKASI FORMASI		
			TRANSDAR SARJANA TERAPAN	D-III MTJ	TOTAL
132	Prov. Sumatera Barat	Kab. Padang Pariaman	3	1	4
133	Prov. Sumatera Barat	Kab. Pasaman Barat	2	1	3
134	Prov. Sumatera Barat	Kab. Sijunjung	2	1	3
135	Prov. Sumatera Barat	Kota Padang Panjang	0	2	2
136	Prov. Sumatera Barat	Kota Pariaman	0	1	1
137	Prov. Sumatera Barat	Provinsi Sumatera Barat	1	2	3
138	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Empat Lawang	3	0	3
139	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Lahat	0	1	1
140	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim	4	1	5
141	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas	3	1	4
142	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Musi Rawas Utara	3	1	4
143	Prov. Sumatera Selatan	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	4	1	5
144	Prov. Sumatera Selatan	Kota Lubuk Linggau	2	1	3
145	Prov. Sumatera Selatan	Kota Palembang	3	0	3
146	Prov. Sumatera Utara	Kab. Batu Bara	1	2	3
147	Prov. Sumatera Utara	Kab. Karo	2	0	2
148	Prov. Sumatera Utara	Kab. Labuhan Batu Utara	0	2	2
149	Prov. Sumatera Utara	Kab. Labuhanbatu Selatan	4	0	4
150	Prov. Sumatera Utara	Kab. Nias Selatan	2	0	2
151	Prov. Sumatera Utara	Kab. Padang Lawas	0	2	2
152	Prov. Sumatera Utara	Kab. Samosir	0	2	2
153	Prov. Sumatera Utara	Kab. Tapanuli Utara	4	0	4
154	Prov. Sumatera Utara	Kota Padang Sidempuan	3	1	4
<b>TOTAL</b>			<b>343</b>	<b>177</b>	<b>520</b>

Dikeluarkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Maret 2023

Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan,  
Selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi  
Penerimaan Calon Taruna/Taruni Pola Pembibitan  
Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan Tahun  
Akademik 2023/2024



Heri Sudarmaji  
NIP. 19660907 199403 1 001